

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam sebuah penelitian, sangat diperlukan karena bertujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti agar mencapai target yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Arikunto (2006) menyatakan bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi serta menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat akibat dari suatu perlakuan. Melalui eksperimen ini, peneliti ingin melihat sejauhmana pengaruh pemberian dongeng terhadap penurunan perilaku *bullying* dan peningkatan disiplin. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimental sungguhan atau *randomized control-group pretest-posttest design*. Dalam hal ini ingin dilihat pengaruh perlakuan (*treatment*) yakni dongeng terhadap penurunan perilaku *bullying* dan peningkatan disiplin. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini di TK Harapan 1 Medan.

Pengaruh perlakuan diperhitungkan lewat perbedaan antara $T_2 - T_1$ kelompok eksperimen dan $T_2 - T_1$ kelompok kontrol. Disain penelitian ini dapat dibuat secara bagan sebagai berikut:

Tabel 1. Bagan Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Kontrol	T_1	-	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2
Eksperimen	T_1	-	T_2
Eksperimen	T_1	Metode Dongeng	T_2

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Harapan 1 Medan yang berada di Jl. Imam Bonjol No.35 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2013.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga yang meliputi:

1. Variabel Bebas (X) : Dongeng
2. Variabel Terikat (Y1) : Penurunan Perilaku *Bullying*
3. Variabel Terikat (Y2) : Peningkatan Disiplin

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dongeng, yaitu merupakan cara cerita yang disampaikan oleh orang-orang tertentu yang memahami dongeng kepada orang yang menjadi pendengar, yang merupakan warisan budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendengar ini biasanya anak-anak agar terjadi perubahan sikap maupun perilaku.

2. *Bullying*, yaitu perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang/sekelompok anak TK yang memiliki kekuasaan terhadap anak-anak lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Data mengenai perilaku *Bullying* dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan observasi.
3. Disiplin, yaitu disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) anak TK terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di TK, yang meliputi jam masuk dan keluar belajar, kepatuhan anak TK dalam berpakaian, kepatuhan anak TK dalam mengikuti kegiatan di TK, dan lain sebagainya. Semua aktivitas anak TK yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas pendidikan di TK. Disiplin anak TK meniru disiplin gurunya. Disiplin dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan metode observasi baik saat berada di dalam kelas, maupun di luar kelas.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

Dalam suatu penelitian, masalah populasi dan metode pengambilan sampel merupakan unsur penting yang harus diperhatikan. Menurut Arikunto (1991) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Selanjutnya Hadi (1991) mengatakan populasi adalah sekelompok subjek yang sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di Taman Kanak-kanak Harapan 1 Medan yang berjumlah 40 orang.

3.5.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hadi (1991) sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Hasil

penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Dalam teknik statistik dikatakan, sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil (Arikunto, 2006).

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive random sampling* yang didefinisikan sebagai metode pengambilan sampel terhadap sekelompok subjek disebabkan adanya suatu tujuan tertentu dan sampel yang digunakan memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasinya. Adapun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak usia dini di Taman Kanak-kanak Harapan 1 Medan
2. Tinggal bersama orangtua
3. Tingkat pendidikan orangtua minimal SMA

Sesuai dengan keperluan penelitian ini, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang sering menunjukkan perilaku *bullying* sebanyak 20 orang. Dari 20 orang ini, dibagi menjadi dua, masing-masing ditempatkan sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.6. Instrumen Penelitian

Data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, untuk memperoleh data tersebut digunakan instrumen penelitian (alat pengumpul data). Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi dengan pengamatan langsung. Menurut Arikunto (2006), observasi adalah sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik observasi yang disebut

pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung, di dalam artian peneliti dapat melakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

3.7. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis data.

3.7.1. Tahap persiapan

1. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pihak Pengelola Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis meneruskan surat ke Taman Kanak-kanak Harapan 1 Medan.
2. Mempersiapkan alat penelitian berupa observasi mengenai perilaku *bullying* dan disiplin

3.7.2. Tahap Pengambilan Data

3.7.2.1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian meliputi persiapan administrasi, yaitu tentang perizinan penelitian yang dilanjutkan dengan pengurusan surat pengantar penelitian. Selain itu persiapan penelitian ini juga membahas tentang persiapan alat ukur.

3.7.2.2. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan yang meliputi perizinan dari pihak TK Harapan 1 Medan.

3.7.3. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian sesungguhnya, yakni cerita dongeng.

3.7.4. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Menentukan kelompok murid dalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang masing-masing berjumlah 10 orang anak.
2. Pada kelompok kontrol, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi mengenai perilaku *bullying* dan disiplin. Kemudian mencatat dalam lembar observasi aspek-aspek yang ingin diukur pada kedua variabel (perilaku *bullying* dan disiplin).
3. Pada kelompok eksperimen, hal yang sama seperti pada kelompok kontrol juga dilakukan observasi dan mencatat segala aspek yang ingin dilihat pada kedua variabel (perilaku *bullying* dan disiplin).
4. Selang waktu sekitar 5 hari kerja, peneliti kembali mengamati perilaku *bullying* dan disiplin pada kelompok kontrol yang berjumlah 10 orang. Kemudian mencatat segala tingkah laku yang menggambarkan perilaku *bullying* dan disiplin yang tertuang dalam lembar observasi.

5. Pada hari berikutnya, peneliti mengumpulkan 10 orang anak dari kelompok eksperimen dengan maksud untuk memberikan suatu cerita dalam bentuk dongeng. Setelah peneliti selesai memberikan atau membacakan dongeng kepada anak-anak, peneliti melakukan observasi perihal perilaku *bullying* dan disiplin. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat adakah perubahan yang terjadi pada anak mengenai perilaku *bullying* dan peningkatan disiplin setelah mendengar cerita dongeng.
6. Langkah berikutnya adalah melakukan skoring hasil observasi pada masing-masing kelompok (kontrol dan eksperimen) mengenai perilaku *bullying* dan perubahan atau peningkatan disiplin.

3.7.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Pengecekan kembali terhadap data yang terkumpul
2. Penskoran jawaban subjek terhadap data yang terkumpul
3. Sebelum data dimasukkan ke dalam *flash disc*, data dari alat ukur tersebut ditata terlebih dahulu sesuai kebutuhan analisis.
4. Kroscek data yang telah dicetak dengan data yang terdapat dalam konsep
5. Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer
6. Penafsiran hasil analisis data

3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis t-test, yang ingin melihat pengaruh perlakuan terhadap perilaku *bullying* dan disiplin. Adapun rumus t tes yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}A_1 - A_2}{\sqrt{\left[\frac{X^2 A_1 + X^2 A_2}{NA_1 + NA_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{NA_1} + \frac{1}{NA_2} \right]}}$$

Keterangan:

- t-tes : Koefisien perbedaan
 A₁ : Kelompok kontrol
 A₂ : Kelompok eksperimen
 1 : Bilangan konstanta
 N : Jumlah subjek penelitian

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment* dan metode t-test, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji homogenitas, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).